

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MEMBACA UNTUK KEGIATAN LITERASI

Dina Mariana Harahap, Rosmawati Harahap, Mutsyuhito Solin
Pascasarjana Bahasa Indonesia
Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah
marianaharahap@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan ketertarikan siswa dalam belajar terutama belajar membaca. Adapun penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau disebut dengan Research and Development Metode Research and Development (RnD) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut, dengan model prosedural yang bersifat deskriptif yang dikembangkan oleh Borg and Gall dengan komponen dalam bahan ajar ini berupa deskripsi isi bahan ajar, penyajian bahan, bahasa bahan ajar, dan tampilan bahan ajar. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah : Bagaimanakah proses pengembangan bahan ajar membaca untuk kegiatan literasi kelas V SD Negeri 060931?, bagaimanakah hasil validasi ahli terhadap bahan ajar membaca untuk kegiatan literasi sekolah kelas V SD Negeri 060931?, dan bagaimanakah hasil uji coba belajar membaca pemahaman untuk kegiatan literasi sekolah kelas V SD Negeri 060931? Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif. Sesuai dengan kebutuhan penelitian pengembangan, laporan kuantitatif digabung dengan kuantitatif. Data kualitatif berupa penilaian, masukan, tanggapan, kritik, dan saran perbaikan melalui pertanyaan angket terbuka. Sedangkan data kuantitatif dihimpun dengan pertanyaan angket tertutup yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban tentang penilaian produk dan tes dari hasil pencapaian di lapangan. Berdasarkan uji validasi data secara keseluruhan dari validator diperoleh rata-rata skor yaitu : 1) kelayakan isi sebesar 4,63; 2) kelayakan penyajian sebesar 4,67; 3) Kelayakan bahasa sebesar 4,57; 4) Penilaian Kontektual sebesar 4,67. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat ditentukan rata-rata keseluruhan hasil validasi ahli materi sebesar 4,63 dengan kriteria “sangat baik”. Selanjutnya tanggapan dari ahli materi tersebut, maka bahan ajar dengan judul Pandai Berbahasa Indonesia untuk kelas V Sekolah Dasar yang telah dikembangkan dinyatakan layak untuk digunakan dalam pembelajaran dengan kriteria “Sangat Baik.

Kata kunci: pendidikan karakter, membaca pemahaman, bahasa indonesia.

Abstract

This study aims to increase student interest in learning, especially learning to read. The research uses research and development methods or called the Research and Development Method of Research and Development (RnD) is a research method used to produce certain products, and test the effectiveness of these products, with a descriptive procedural model developed by Borg and Gall with components in this teaching material in the form of a description of the content of teaching materials, presentation of materials, language of teaching materials, and display of teaching materials. The formulation of the problem in this study are: What is the process of developing reading teaching materials for the fifth grade literacy activities of State Elementary School 060931? understanding for class V literacy activities at SD Negeri 060931?. The data used in this study are qualitative and quantitative. In accordance with development research needs, quantitative reports are combined with quantitative. Qualitative data in the form of assessments, input, responses, criticisms, and suggestions for improvement through open questionnaire questions. Whereas quantitative data was collected by closed questionnaire questions compiled by providing answer choices about product assessments and tests of results achieved in the field. Based on the overall data validation test from the validator, the average scores were obtained, namely: 1) the content worthiness of 4.63; 2) the feasibility of the presentation of 4.67; 3) Language eligibility of 4.57; 4) Contextual Assessment of 4.67. Based on the

results of these calculations can be determined on average the overall results of the material expert validation of 4.63 with the criteria "very good". Furthermore, the response from the experts of the material, the teaching material with the title of Indonesian Language Skills for Class V Elementary Schools that have been developed is considered suitable for use in learning with the criteria of "Very Good.

Keywords : *character education, reading comprehension, indonesian.*

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran membaca merupakan hal penting yang mendasari terjadinya suatu proses pembelajaran. Dengan membaca anak dapat mengenal, memahami simbol-simbol dari suatu pembelajaran. Hal ini yang mendasari anak dapat memahami proses belajar selanjutnya. Selain itu, membaca merupakan ilmu yang mendasari perkembangan teknologi modern, membaca mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin ilmu dan memajukan daya pikir manusia. Melalui proses membaca perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang demikian pesat menuntut semua orang untuk memiliki kemampuan beradaptasi yang tinggi, agar dapat menyesuaikan diri dengan situasi baru. Mereka harus mempunyai kemampuan bagaimana belajar secara terus menerus sepanjang hayat untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan yang terjadi. Kemampuan ini membutuhkan pemikiran kritis, sistematis, logis, kreatif dan kemampuan bekerja sama yang efektif.

Pembelajaran yang menyenangkan secara otomatis memicu terjadinya proses pembelajaran yang efektif. Salah satu kegiatan untuk meningkatkan keterampilan membaca adalah Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Membaca erat kaitannya dengan dengan literasi. Siswa yang memiliki literasi yang baik maka tentu ia memiliki keterampilan membaca yang baik. Sebaliknya, siswa yang memiliki keterampilan membaca yang baik mengindikasikan kemampuan literasi yang baik pula. Kemampuan literasi sekolah kelas V SD Negeri 060931 Medan masih cukup rendah. Pada keterampilan

membaca, siswa masih menunjukkan ketidakmampuannya dalam memahami suatu teks. Maka, guru perlu mengembangkan bahan ajar untuk mempermudah memperoleh tujuan pemahaman tersebut. Pengembangan bahan ajar diperlukan guna mengatasi masalah rencana kemampuan literasi sekolah terutama dalam membaca pemahaman.

Peneliti menemukan permasalahan pada siswa kelas V di SD Negeri 060931 Medan. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari observasi dan wawancara yang dilakukan, pada saat kegiatan membaca pemahaman siswa kelas V di SD Negeri 060931 Medan masih banyak siswa yang belum bisa menemukan kalimat yang penting dalam sebuah cerita, sulitnya siswa dalam mengungkapkan informasi serta menyimpulkan informasi yang didapat dari kegiatan membaca, hal ini terlihat apabila diminta untuk mengungkapkan informasi dan menyimpulkan apa yang didapatkan dari teks bacaan yang mereka baca, hanya sebagian kecil siswa yang dapat menyimpulkan isi sebuah cerita. Siswa juga kurang mampu menjawab pertanyaan terkait isi bacaan, dan siswa kesulitan menggali informasi terkait bacaan. Belum mampunya siswa dalam menjawab soal-soal secara cepat, siswa cenderung lambat dalam menjawab soal-soal, hal ini terlihat dari waktu yang dibutuhkan siswa dalam menjawab soal-soal yang lumayan lama bisa memakan waktu sampai 1 jam pelajaran hanya untuk menjawab beberapa soal. Dan juga belum adanya teknik pembelajaran yang sesuai yang diterapkan guna mendukung siswa untuk mampu menjawab soal-soal dengan cepat dengan waktu yang singkat.

Permasalahan tersebut juga didukung dengan hasil belajar siswa. Permasalahan mengenai kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia aspek kemampuan membaca pemahaman yang belum optimal merupakan masalah yang sangat penting dan mendesak, sehingga perlu dicari alternatif pemecahan masalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan membaca pemahaman di SD Negeri 060931 Medan. Peneliti berinisiatif menetapkan alternatif tindakan dengan menerapkan kegiatan gerakan literasi sekolah yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang meliputi keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil Belajar Bahasa Indonesia aspek kemampuan membaca pemahaman.

Bahan ajar memiliki manfaat yakni sebagai pendukung pencapaian keberhasilan pembelajaran dan ketercapaian tujuan pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian Andriyas Kumoro Dewi Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Bergambar pada Materi “Teks Percakapan” Pada Siswa Kelas V SD Negeri 060931 Medan, menunjukkan hasil pengembangan bahan ajar bahasa Indonesia bergambar pada materi teks percakapan diperoleh hasil validasi dengan kualitas yang sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari validasi ahli materi 1 dengan persentase 85% dengan kategori sangat baik, validasi ahli materi 2 dengan hasil persentase 86,4% dengan kategori sangat baik dan validasi oleh ahli bahan ajar dengan persentase 90 % dengan kategori sangat baik.

Oleh sebab itu, berdasarkan pemaparan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Membaca Melalui Gerakan Literasi Sekolah Kelas V SD Negeri 060931 Medan”.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah proses pengembangan bahan ajar membaca untuk kegiatan literasi

sekolah Dasar kelas V SD Negeri 060931?; bagaimanakah hasil validasi ahli terhadap bahan ajar membaca untuk kegiatan literasi sekolah Dasar kelas V SD Negeri 060931?; dan bagaimanakah hasil uji coba belajar membaca pemahaman untuk kegiatan literasi sekolah dasar kelas V SD Negeri 060931?

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan membaca melalui Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dengan upaya mendeskripsikan proses pengembangan bahan ajar membaca kelas V SD Negeri 060931 Medan Berbasis Literasi; mendeskripsikan bahan ajar yang teruji validasi ahli terhadap teks bacaan yang berbasis GLS dan mendeskripsikan hasil kegiatan belajar membaca pemahaman berbasis literasi.

Sebagai asumsi yang dikemukakan adalah keterampilan membaca siswa kelas V SD Negeri 060931 Medan dapat dikembangkan melalui gerakan literasi sekolah.

Hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah H_a : Keterampilan membaca siswa kelas V SD Negeri 060931 Medan dapat dikembangkan melalui gerakan literasi sekolah dan H_o : Keterampilan membaca siswa kelas V SD Negeri 060931 Medan tidak dapat dikembangkan melalui gerakan literasi sekolah.

2. METODE

2.1 Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelas V SD Negeri 060931 Medan dengan menggunakan metode *Research and Development* (RnD) yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk dan dilakukan secara bertahap/ longitudinal agar hasil dari produk tersebut bisa bermanfaat bagi masyarakat luas.

2.2 Model Penelitian

Model pengembangan dalam penelitian ini menggunakan model

prosedural yang bersifat deskriptif yang dikembangkan oleh Borg and Gall. Langkah-langkah penelitian dan pengembangan tersebut antara lain : penelitian dan pengumpulan informasi awal, perencanaan, pengembangan format produk awal, uji coba awal, revisi produk, uji coba lapangan, revisi produk akhir dan desiminasi dan implementasi

2.3 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif.

2.4 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan untuk memperoleh data dari penelitian ini meliputi wawancara, menulis kisi-kisi dan rubrik penilaian, angket dan tes

2.5 Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan berupa analisis isi pembelajaran, analisis deskriptif, dan analisis hasil tes.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data hasil uji coba terhadap validator ahli dapat disimpulkan bahwa bahan ajar ini memenuhi kriteria layak digunakan dan diimplementasikan. Meskipun demikian, terdapat aspek-aspek dalam bahan ajar yang harus direvisi untuk kesempurnaan bahan ajar. Produk bahan ajar yang dihasilkan memiliki karakteristik khusus. Bahan ajar ini menggabungkan dua keterampilan secara terintegrasi antara keterampilan membaca dan menulis. Bahan ajar ini memiliki komponen yang telah direvisi. Puskurbuk (2006) menetapkan empat kriteria mutu (standar) buku teks pelajaran, yaitu kelayakan isi materi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa dan kelayakan tampilan. Aspek-aspek yang dicermati pada kajian bahan ajar melalui uji coba ahli, praktisi, dan siswa adalah komponen isi bahan ajar,

penyajian bahan ajar, bahasa bahan ajar, dan tampilan bahan ajar. Berdasarkan hasil revisi, keempat kajian komponen hasil uji coba adalah sebagai berikut.

Kajian tentang Isi Bahan Ajar Bahan ajar membaca ini terbagi atas empat pelajaran. Tiap pelajaran terdapat latihan-latihan yang mendukung penguasaan kompetensi tersebut. Berdasarkan analisis data uji coba dengan ahli materi dan ahli pembelajaran dan uji coba praktisi, aspek yang diuji coba terkait isi bahan ajar adalah kesesuaian SK dan KD, kecukupan latihan, kecukupan materi, ketepatan materi yang diajarkan dengan tingkat kematangan siswa. Tingkat kelayakan pada aspek kecukupan latihan dan kecukupan materi sudah “baik”. Uji coba dengan siswa dilakukan satu kali setelah uji ahli dan direvisi bahan ajar. Hasil yang diperoleh dalam uji coba ini adalah data dari angket kelayakan bahan ajar berupa penilaian angket uji berupa checklist, komentar dan saran dan mendapat kategori nilai “sangat baik”. Judul bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti adalah bahan ajar adalah Pandai Berbahasa Indonesia untuk Kelas V SD. Pemilihan judul ini disesuaikan dengan tujuan untuk memandu siswa dan memberikan kemudahan bagi siswa dalam pembelajaran membaca dan memahami teks pembelajaran.

Penelitian pengembangan merupakan penelitian yang bertujuan menghasilkan produk. Adapun jenis produk yang dihasilkan sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Pengembangan Bahan Ajar dilakukan berdasarkan tahapan sebagaimana yang terdapat dalam prosedur pengembangan. Hasil pengembangan produk yang selanjutnya dilakukan uji kelayakan atau validasi oleh ahli yang sudah ditentukan. Adapun ahli yang melakukan validasi terdiri atas ahli materi, terdiri dari satu dosen ahli dua guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Berdasarkan uji validasi data secara keseluruhan dari ahli materi diperoleh rata-rata skor yaitu : 1) kelayakan isi sebesar 4,63; 2) kelayakan

penyajian sebesar 4,67; 3) Kelayakan bahasa sebesar 4,57; 4) Penilaian Kontektual sebesar 4,67. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat ditentukan rata-rata keseluruhan hasil validasi ahli materi sebesar 4,63 dengan kriteria “sangat baik”. Selanjutnya tanggapan dari ahli materi tersebut, maka bahan ajar dengan judul Pandai Berbahasa Indonesia untuk kelas V Sekolah Dasar yang telah dikembangkan dinyatakan layak untuk digunakan dalam pembelajaran dengan kriteria “Sangat Baik”.

4. KESIMPULAN

Simpulan penelitian pengembangan ini menghasilkan bahan ajar membaca dan menulis berbentuk buku. Produk bahan ajar yang dihasilkan memiliki karakteristik khusus. Bahan ajar ini menggabungkan dua keterampilan secara terintegrasi antara keterampilan membaca dan menulis. Adapun komponen dalam bahan ajar berupa deskripsi isi bahan ajar, sistematika penyajian bahan ajar, penggunaan bahasa bahan ajar, dan tampilan bahan ajar. Aspek pengembangan deskripsi isi bahan ajar, yaitu (1) kesesuaian uraian materi dengan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) yang terdapat dalam kurikulum mata pelajaran yang bersangkutan, (2) keakuratan materi dan (3) materi pendukung pembelajaran. Aspek pengembangan kelengkapan penyajian bahan ajar membaca dan menulis percakapan yang dikembangkan adalah sebagai berikut (1) bagian awal (sampul, sapa penulis, belajar membaca dan menulis teks percakapan itu menyenangkan, karakteristik buku, petunjuk penggunaan bahan ajar dan daftar isi), (2) isi (tujuan pembelajaran, materi, latihan, rangkuman, asah kemampuan, dan uji kompetensi), dan (3) bagian akhir (kamus kecil, daftar pustaka, dan tentang penulis). Aspek pengembangan bahasa bahan ajar membaca dan menulis teks percakapan bukan gaya bahasa yang bersifat semiformal dan semilisan. Kalimat yang

digunakan adalah kalimat singkat, jelas, dan lugas sehingga mudah dipahami siswa. Aspek pengembangan tampilan dalam bahan ajar membaca dan menulis adalah sebagai berikut. Pertama, penggunaan huruf, ada 5 jenis huruf antara lain Times New Roman, Calibri, Berlin Sans FB, Script MT Bold dan Arial Narrow. Alasan penggunaan beberapa jenis huruf adalah untuk menambah kemenarikan bahan, untuk menghindari kebosanan siswa saat membaca, dan untuk membedakan antara materi, judul buku, dan kata-kata penjelas pada gambar ilustrasi. Kedua, tata letak. Penulisan bahan ajar menggunakan rata kanan dan kiri agar terlihat rapi. Pengetikan bahan ajar menggunakan bidang pengetikan berjarak 4 cm dari tepi kanan, 3 dari tepi kiri, atas dan bawah dari tepi kertas. Ketiga, penggunaan warna. Warna dalam sampul buku kontras antara judul buku dengan warna latar belakang buku agar terlihat perbedaan antara judul dan latar belakang. Keempat, ilustrasi. Penggunaan ilustrasi dalam bahan ajar disesuaikan dengan keterampilan membaca dan menulis teks. Ilustrasi yang digunakan berhubungan juga dengan materi dan teks percakapan.

Berdasarkan uji validasi data secara keseluruhan dari validator ahli materi diperoleh rata-rata skor yaitu : 1) kelayakan isi sebesar 4,63; 2) kelayakan penyajian sebesar 4,67; 3) Kelayakan bahasa sebesar 4,57; 4) Penilaian Kontektual sebesar 4,67. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat ditentukan rata-rata keseluruhan hasil validasi ahli materi sebesar 4,63 dengan kriteria “sangat baik”. Selanjutnya tanggapan dari ahli materi tersebut, maka bahan ajar dengan judul Pandai Berbahasa Indonesia untuk kelas V Sekolah Dasar yang telah dikembangkan dinyatakan layak untuk digunakan dalam pembelajaran dengan kriteria “Sangat Baik”.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, dkk. (2017). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Literasi*

- Bercirikan Quantum Teaching untuk Mengoptimalkan Pembelajaran Efektif dan Produktif.* Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan.
- Antoro, Billy. (2017). *Gerakan Literasi Sekolah.* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Broughon, G. at. al. (1978). *Teaching English As Foreign Language.* London: Rotledge and Kegan Paul.
- Dalman. (2014). *Keterampilan Membaca.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Dewi, Andriyas Kumoro. (2017). *Bahan Ajar Bahasa Indonesia Bergambar pada Materi "Teks Percakapan" Pada Siswa Kelas V SD Negeri Ngangkrik Sleman.* Jurnal PGSD Indonesia, Vol. 3. No. 1.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah. (2016). *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar.* Jakarta: Kemendikbud.
- Droga, Louis dan Humphrey, Sally. (2005). *Grammar and Meaning AnIntroduction for Primary Teachers.* New South Wales, Australia: Target Texts.
- Endaryanta, Eruin. (2017). *Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah di SD Kristen Kalam Kudus Dan SD Muhammadiyah Suronatan.* Universitas Negeri Yogyakarta
- Faradina, Nindya. (2017). *Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa di SD Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten.* Jurnal Hanata Widya, Vol. 6, No. 8
- Hendrawan, Hendrias Noor. (2010). *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman melalui Teknik Skramble pada Siswa Kelas IV Sekolah dasar Negeri Plumbon Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo.* Universitas Negeri Yojakarta : Skripsi.
- Krismanto, dkk. (2015). *Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) pada Siswa Kelas IV SD Negeri 46 Pare Pare.* Jurnal Publikasi Pendidikan
- Kosasih, E. (2014). *Jenis-jenis Teks (Analisis Fungsi, Struktur, dan Kaidah serta Langkah Penulisan).* Bandung: Yrama Widya.
- Muslich, M. (2010). *Text Book Writing.* Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Prastowo, Andi. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif.* Yogyakarta: DIVA Press.